

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini agar tidak tertinggal dan mengikuti perkembangan zaman, sebuah Negara harus memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas tinggi. Maju atau tidaknya suatu Negara ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah memiliki SDM yang berkualitas, berketerampilan, berdaya saing, dan memiliki kemampuan. Oleh karena itu untuk mendapatkan SDM yang berkualitas, suatu Negara harus memiliki pendidikan yang berkualitas pula. Hal ini dapat dipahami karena kemajuan dalam bidang pendidikan sangat mempengaruhi bidang-bidang yang lainnya. Sehingga kinerja guru sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Pada dasarnya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, antara lain: guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan, serta kurikulum. Dari berbagai faktor tersebut, guru dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah menempati kedudukan yang sangat menentukan keberhasilan dan kualitas proses pembelajaran itu sendiri.

Program Pelatihan Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang bertujuan untuk melatih keterampilan mahasiswa sebagai upaya membina calon guru dan tenaga kependidikan profesional yang bertanggung jawab dan disiplin. Di dalam pelaksanaannya, mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman kependidikan secara aktual di lapangan, sebagai wahana terbentuknya tenaga kependidikan yang profesional. Pengalaman yang dimaksud meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam profesi sebagai pendidik.

Keterampilan seorang guru PPL, didasari oleh apa yang telah dipelajarinya selama belajar di Universitas. Akan tetapi tidak semua guru PPL memiliki keterampilan yang sama. Hal ini dikarenakan perbedaan keterampilan mengajar setiap guru PPL, perbedaan tingkat kesiapan dalam menghadapi proses belajar

mengajar di sekolah yang meliputi kepercayaan diri, penguasaan materi, dan pengelolaan kelas.

Menjadi guru PPL bukan merupakan hal yang mudah, baik yang dirasakan guru PPL maupun murid itu sendiri. Adanya guru PPL yang mengajar di sekolah, tidak menutup kemungkinan para siswa beradaptasi kembali karena cara mengajarnya berbeda dengan guru sebelumnya. Pengalaman di SMKN 2 Garut memperlihatkan bahwa persepsi siswa pada awal pertemuan sangat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa saat mengikuti pelajaran.

Peran seorang guru bukan hanya sebagai seorang pengajar, tapi juga sebagai pendidik dan pelaksana sebagian tugas administrasi sekolah. Peningkatan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran di kelas. Murid biasanya sangat memperhatikan penampilan serta cara guru menyampaikan materi. Sebagus apapun bahan ajar yang diberikan guru kepada peserta didik, jika tidak disertai dengan penampilan serta cara penyampaian yang sesuai maka hasilnya tidak akan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, proses pembelajaran di kelas harus berlangsung dengan baik. Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila didukung oleh guru yang mempunyai kompetensi dan kinerja yang tinggi. Guru yang mempunyai kinerja yang baik akan mampu menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa yang lebih baik, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Motivasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intern (*internal motivation*) dan motivasi ekstern (*external motivation*). Motivasi intern muncul karena adanya faktor dari dalam, yaitu karena adanya kebutuhan, sedangkan motivasi ekstern muncul karena adanya faktor dari luar, terutama dari lingkungan. Dalam kegiatan pembelajaran faktor eksternal yang mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah kinerja guru.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi sebagai berikut: **“Hubungan Persepsi Tentang Kinerja Guru PPL**

dengan Motivasi Belajar Siswa di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Garut”.

1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk mengetahui dan memperjelas aspek-aspek arah permasalahan yang akan timbul dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Beberapa siswa menunjukkan sikap yang kurang positif terhadap guru PPL.
2. Rendahnya rasa hormat beberapa siswa terhadap guru PPL.
3. Kurangnya motivasi belajar siswa.
4. Kurangnya pelatihan dan pembekalan sebelum Program Pelatihan Lapangan dimulai.

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan yang dapat diteliti dalam penelitian ini serta terbatasnya kemampuan penulis, agar tidak menyebabkan masalah yang akan diteliti menjadi terlalu luas ruang lingkungannya serta terarah pada tujuan yang dicapai, maka pada penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup permasalahan sebagai berikut:

1. Kinerja guru PPL yang akan diteliti adalah persepsi dari siswa dalam hal mengamati kompetensi seorang guru PPL dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, yang meliputi: kemampuan membuka pelajaran, sikap guru dalam proses belajar mengajar, penguasaan materi pelajaran, kemampuan mengelola kelas dan disiplin, evaluasi, dan kemampuan menutup pelajaran.
2. Motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Garut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, untuk lebih memperjelas serta mempermudah arah, tujuan, serta metode penelitian yang akan digunakan, maka perlu adanya perumusan masalah terlebih dahulu. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran persepsi siswa tentang kinerja guru PPL.

Mohamad Yogi Febdiandi, 2014

Hubungan persepsi tentang kinerja guru PPL dengan motivasi belajar siswa di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa.
3. Seberapa besar hubungan persepsi tentang kinerja guru PPL dengan motivasi belajar siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Garut.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban masalah yang telah dirumuskan di atas. Sehingga tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Mengetahui gambaran persepsi siswa tentang kinerja guru PPL.
2. Mengetahui gambaran motivasi belajar siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Garut.
3. Mengetahui besarnya hubungan persepsi tentang kinerja guru PPL dengan motivasi belajar siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Garut.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang dikemukakan di atas, maka setelah penelitian ini selesai dilakukan dan hasilnya diperoleh, diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kinerjanya dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan.
2. Memberi masukan kepada guru PPL agar bisa meningkatkan kualitas kinerjanya dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang optimal.
3. Sebagai referensi dan pembanding bagi penelitian yang selanjutnya.
4. Memperluas pengetahuan dan wawasan bagi peneliti khususnya tentang pengaruh kinerja guru PPL terhadap motivasi siswa di sekolah.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Kerangka tulisan terbagi menjadi lima bab, yang meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Mohamad Yogi Febdiandi, 2014

Hubungan persepsi tentang kinerja guru PPL dengan motivasi belajar siswa di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada bab ini yang isinya meliputi latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka tulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Pada bab ini isinya menjelaskan kajian teori dalam penelitian ini yang meliputi penjabaran persepsi yang meliputi, seperti definisi persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, prinsip dasar persepsi, objek persepsi, serta cara pengukuran persepsi, kinerja guru, kompetensi guru, guru Program Pelatihan Lapangan (PPL), persepsi siswa tentang guru PPL, motivasi belajar yang meliputi pengertian motivasi, jenis-jenis motivasi, dan fungsi motivasi, definisi belajar, definisi motivasi belajar, prinsip-prinsip motivasi belajar, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, anggapan dasar, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Meliputi sumber data, metode penelitian, desain penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, proses pengumpulan instrumen, uji reabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berupa penjelasan hasil penelitian yang meliputi penjabaran hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.